

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 18

TAHUN 2008

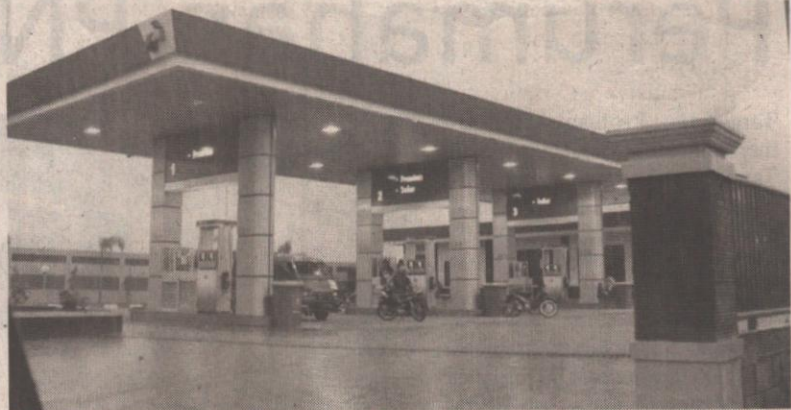
Pembatasan Bahan Bakar Tak Pengaruhi Sales Mobil

MESKI pembatasan Bahan Bakar Minyak (BBM) bakal diterapkan pada pertengahan bulan mendatang, hal itu tidak memberikan dampak negatif pada penjualan kendaraan roda empat yang ada di wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Menurut *Managing Director* PT New Ratna Motor Semarang (NRMS), selaku *Authorized Dealer* Toyota di Jateng dan DIY, Fatrijanto menyatakan, meskipun ke depan masih tanda tanya, namun pasar mobil akan tetap berjalan sesuai rencana awal. Tidak ada revisi dalam target penjualan "Yang pasti, pasar mobil akan tumbuh seperti yang ditargetkan kami pada awal tahun," kata Fatrijanto.

Dia mengatakan, kebijakan pembatasan BBM oleh pemerintah memang akan berpengaruh terhadap permintaan pasar mobil. Tapi pengaruhnya baru berdampak di Jabodetabek. Hal ini mengingat kebijakan tersebut akan dimulai di Jabodetabek. "Sementara penerapan di daerah seperti Jateng dan DIY kemungkinan baru akan diberlakukan setelah Jabodetabek," tandasnya.

Sebelumnya, pasar mobil di Jateng dan DIY tahun ini ditargetkan mencapai



30.500 unit. Jumlah ini meningkat dibandingkan realisasi penjualan tahun lalu yang hanya sebanyak 25 ribu unit. Di samping itu, alasan yang membuat dirinya tetap optimis adalah bahwa sampai saat ini masih banyaknya konsumen yang inden. "Hampir semua mobil Toyota sekarang inden, yang paling banyak inden untuk jenis Toyota Avanza," katanya. Hingga saat ini, tercatat jumlah inden Toyota Avanza pada Januari lalu sekitar 500 unit.

Hal senada diungkapkan *Operational Manager* Semarang Honda Center (HC),

Sunarko. Menurutnya, pasar mobil tetap prospektif dan tidak terpengaruh kebijakan pemerintah soal pembatasan BBM. "Pemerintah *kan* belum menetapkan itu, walaupun ditetapkan paling di Jakarta dulu, dan itu justru akan semakin banyak mobil yang terserap ke daerah," ujarnya.

Kondisi banjir belakangan ini juga dianggap tidak begitu berpengaruh terhadap penjualan mobil. "Aktivitas penjualan kita tetap jalan, hasil penjualan Honda pada Januari kemarin masih cukup bagus, yaitu mencapai 250 unit," tandasnya. ● LID

123

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Minyak Dunia Melangit, Saham Energi Primadona

HARGA minyak dunia meningkat tajam yang mencapai 101 dolar AS per barel, berimbas ke lantai bursa (Bursa Efek Indonesia). Para pelaku pasar memburu saham-saham sector pertambangan dan energi.

Investor saham menilai, dengan mahalnya harga minyak akan mendorong perusahaan yang bergerak di dunia pertambangan akan mendapat kenaikan pendapatan. Maka saham-saham perusahaan pertambangan dan energi, serta perusahaan pendukungnya seperti Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) Perusahaan Gas Negara (PGAS), Bumi Resources (BUMI), United Tractors (UNTR), Telkom (TLKM),

dan Aneka Tambang (ANTM) menjadi primadona dan harganya pun menguat tajam.

Pada penutupan perdagangan saham Kamis (21/2), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik tajam 44,954 poin ke posisi 2.734,210.

Indeks saham blue chips (LQ-45) juga naik 11,998 poin ke posisi 595,790 dan Jakarta Islamic Index (JII) naik 12,236 poin ke level 514,924.

Dalam dua sesi perdagangan terjadi sebanyak 54.064 kali, dengan volume 3,814 miliar unit saham, senilai Rp 5,378 triliun. Sebanyak 124 saham harganya naik, 67 saham turun dan 66 saham stagnan. ● GCE

12A

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

IHSG Tidak Terpengaruh Harga Minyak Dunia

Jakarta-Harga minyak dunia yang menembus US\$ 101/barel hari ini tidak membuat indeks bursa regional dan indeks harga saham gabungan (IHSG) melemah seperti prediksi beberapa analis pasar modal.

Oleh
EFFATHA TAMBURIAN

Hal tersebut disebabkan para pelaku pasar masih memiliki persepsi yang positif terhadap saham-saham di sektor pertambangan, perkebunan, dan saham-saham di sektor energi lainnya.

"Meskipun dengan naiknya kembali harga minyak dunia hari ini, para pelaku pasar masih menganggap sektor-sektor pertambangan, perkebunan, dan sektor energi lainnya masih menguntungkan," kata pengamat pasar modal, Edwin Sinaga saat dihubungi SH, Kamis (21/2).

Edwin mengatakan sektor-sektor yang akan terganggu antara lain adalah sektor manufaktur dan infrastruktur yang masih belum mapan. Namun, lanjutnya, naiknya indeks saham pertanian dan perbankan lebih disebabkan laporan keuangan yang baik.

"Para pelaku pasar modal masih melihat berdasarkan laporan keuangan di perusahaan-perusahaan

yang bergerak di sektor pertanian. Begitu juga dengan perbankan," kata Edwin.

Edwin optimistis IHSG masih akan mengalami kenaikan menjadi 2.725. Namun, menurutnya, kenaikan tersebut akan sangat bergantung pada emosi para pelaku pasar akan bahaya atau tidaknya dampak kenaikan harga minyak dunia terhadap sektor-sektor riil.

Berdasarkan pengamatan pada Kamis (21/2) pagi, IHSG mengalami kenaikan 24,9 poin atau 0,92 persen menjadi 2.714,16 dari penutupan pada perdagangan saham, Rabu (20/2), yang melemah pada level 2.689,26.

Nilai indeks saham pertanian naik 13,37 poin atau 0,41 persen menjadi 3.264,18, pertambangan naik 64,91 poin atau 1,89 persen menjadi 3.492,32, properti naik 1,39 poin atau 0,63 persen menjadi 221,77, infrastruktur naik 7,96 poin atau 0,98 persen menjadi 816,57, keuangan naik 1,12 poin atau 0,37 persen menjadi 248,29, perdagangan naik 4,9 poin atau 1,15 persen menjadi 402,39, manufaktur naik 2,46

poin atau 0,63 persen menjadi 391,98, perbankan naik 0,95 poin atau 0,43 persen menjadi 277,27.

Sementara itu, berdasarkan pengamatan para analis pasar modal sebelumnya, naiknya harga minyak dunia yang sempat menyentuh US\$ 100/barel membuat indeks bursa regional melemah, termasuk indeks harga saham gabungan (IHSG).

Jika harga minyak belum juga turun, koreksi diperkirakan masih akan berlanjut pada perdagangan Kamis (21/2). Namun koreksi ini masih tertahan dengan keluarnya laporan kinerja emiten 2007 yang cenderung membaik.

Prediksi Trimegah Securities, Rabu (20/2), IHSG yang ditutup melemah pada level 2.689,26 semakin mempertegas adanya resistensi di level 2.700 untuk jangka pendek.

Indikasi terjadinya koreksi lanjutan masih akan terjadi menyusul sentimen harga minyak yang menyentuh level US\$ 100/barel. IHSG hari ini diperkirakan akan bergerak pada kisaran 2.646-2.713, sedangkan Optima Securities memprediksikan naiknya harga minyak yang menembus US\$ 100/barel memicu melemahnya bursa regional dan menyulut sentimen negatif ke IHSG sehingga turun 22 poin ke level 2.689. ■

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 **21** 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2008

Sejumlah Pakar Deklarasikan Gerakan Menutup Lumpur Lapindo

Jakarta-Sejumlah pakar perminyakan Institut Teknologi Bandung (ITB) menolak semburan lumpur Lapindo sebagai *mud vulcano* (gunung lumpur), dan bersama sejumlah tokoh nasional mendeklarasikan Gerakan Menutup Lumpur Lapindo, Kamis (21/2) pagi.

Deklarator gerakan menutup lumpur Lapindo tersebut di antaranya adalah Dr Rudi Rubiandini, Kersam Sumanta, Mustiko Saleh, Mantan Ketua Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah Achmad Syafii Maarif, Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Solahuddin Wahid, pengusul interpelasi DPR untuk kasus Lapindo Jacobus Mayong Padang, penyanyi Franky Sahilatua, serta sejumlah tokoh masyarakat Sidoarjo.

Menurut Rudi Rubiandini, semburan lumpur Lapindo bisa ditutup dengan menggunakan teori *relief well*, yaitu sumur yang terletak pada titik yang cukup jauh dari titik semburan dibor secara miring menuju pusat semburan di bawah tanah. Ia menolak jika disebutkan bahwa semburan lumpur Lapindo sebagai fenomena ataupun bencana alam.

"Sudah ada teknologi yang *existing* (ada-red) di negara lain dan bisa kita pakai. Sekarang kita dilindungi oleh tanggul yang sebenarnya bukan tanggul," tegas Rudi. Mengatasi semburan tersebut, bukan dengan cara menutup muara di permukaan, tetapi harus menutup sumbernya.

Sementara itu, Ahmad Syafii Maarif dan Solahuddin Wahid mempertanyakan adanya wacana menetapkan luapan lumpur Lapindo sebagai bencana alam. Menurut Syafii, seharusnya pemerintah, dalam hal ini Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, memiliki sikap yang tegas.

Franky Sahilatua dalam acara yang disatukan dengan peluncuran buku "Membunuh Sumur Lapindo" tersebut, mengidungkan lagu berjudul "Aku Mau Presiden Baru".

Kutipan lagu tersebut antara lain "Aku mau presiden baru bela rakyat, yang punya ketegasan jadi pemimpin. Rakyat semakin susah, rakyat hilang harapan karena salah pilih pemilu kemarin. Aku mau presiden baru, bela rakyat yang bodoh berjanji pandai bekerja. Rakyat makin susah, rakyat hilang harapan, jangan tebar pesona, rakyat tak butuh."

Gerakan Menutup Lumpur Lapindo merupakan gerakan independen yang tidak memiliki kepentingan selain persoalan kemanusiaan. "Umur saya sudah 70-an tahun, saya tidak punya kepentingan apa-apa dalam persoalan ini," tegas Syafii Maarif. (inno jemabut)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> O
--	--

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI GEOLOGI
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF UMUM

JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGST		SEPT		OKT		NOV		DES								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 2 TAHUN 2008

Harga Minyak Meroket Angkat Bursa Saham AS

NERACA

New York - Kenaikan harga minyak mintah ke rekor tertingginya, di atas 100 dolar AS per barrel, ternyata justru berbuah manis bagi pasar saham AS. Rabu (21/2), bursa saham negeri Paman Sam itu ditutup menguat karena para investor memburu saham-saham yang dinilai sudah *under value* (sangat murah).

Indeks saham blue chips Dow Jones Industrial Average, yang beberapa hari sempat lesu darah, kemarin berbalik naik kembali (*rebound*) dari penurunan di awal perdagangan menjadi ditutup naik 90,04 poin atau 0,73 persen pada 12.427,26.

Sementara indeks komposit Nasdaq naik 20,90 poin atau 0,91 persen menjadi 2.327,10 dan indeks Standard & Poor's 500 berakhir naik 11,25 poin atau 0,83 persen pada 1.360,03.

Saham-saham pengembang rumah yang selama ini dinilai pemicu rontoknya bursa AS justru juga mengalami kenaikan. Saham KB Home, misalnya, ditutup naik 4,0 persen pada 24,68 dolar sementara Beazer Ho-

mes USA berakhir naik 4,1 persen pada 7,81 dolar.

Sementara kenaikan pasar AS tidak diikuti pasar saham Eropa. Bursa saham Eropa melemah dengan indeks FTSE di London berakhir turun 1,23 persen pada 5.893,60 points. Adapun di Paris, indeks CAC 40 turun 1,49 persen menjadi 4.812,81 poin sementara di Frankfurt indeks Dax turun 1,47 persen menjadi 6.899,68 poin.

Kemarin, Wall Street menguat setelah harga minyak di New York melesat ke rekor tertinggi 101,27 dolar di tengah kekhawatiran terhadap pasokan minyak global. Sebuah pengumuman oleh *The Federal Reserve* yang menyatakan telah memangkas signifikan ekspektasi pertumbuhan ekonomi AS tahun ini juga gagal menarik aksi buru saham murah para investor. Hanya saja meski pasar saham AS mencatat kenaikan, tetapi hal tersebut tidak terlalu berarti karena indeks-indeks saham utamanya telah terperosok sangat jauh dalam dalam bulan-bulan terakhir ini akibat gejolak pasar keuangan di AS.

Beberapa ekonom juga mengkhawatirkan melangitnya harga minyak dapat memicu tekanan inflasi dan membuat *The Fed* lebih keras untuk terus memangkas biaya pinjaman dalam sebuah upaya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Para pedagang mengatakan sebuah laporan inflasi pemerintah, yang menunjukkan harga konsumen AS naik lebih kuat dari perkiraan 0,4 persen pada Januari, menambah kekhawatiran terhadap inflasi. "Risiko ekonomi masih berada di sisi bawah," kata analis Deutsche Bank seperti dikutip *AFP*.

Sementara itu, Bank Sentral AS telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2008 setengah persentase poin menjadi antara 1,3 dan 2,0 persen dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya. Hal ini mencerminkan melambatnya pertumbuhan ekonomi terkait merosotnya sektor perumahan dan tekanan kredit. Revisi yang tajam itu mengikuti pemangkasan sebelumnya, yaitu 0,75 persen menjadi 1,8-2,5 persen setelah mencermati perkembangan terakhir. ● pph

127

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- **DEMOKRATIS**

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Seminar Hasil Kajian Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM)



Jakarta, Demokratis

Dinas Pertambangan Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Seminar Hasil kajian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Selasa 5 Februari 2008 di Hotel Acacia, Jakarta. Perkembangan

pembangunan di Provinsi DKI Jakarta mengakibatkan kebutuhan akan air bersih untuk rumah tangga semakin meningkat, sedangkan ketersediaan air bersih dari PDAM terbatas, sehingga pemenuhan air bersih tergantung pada ketersediaan air tanah. Adapun wilayah

kelurahan yang masuk dalam zona kritis yaitu daerah Jakarta Utara: Kanal Muara, Kapuk Muara, Penjarangan, Marunda, Cilincing, dan Pegangsaan II. Jakarta Barat: Pegadungan, Tegal Alur, Kanal. Jakarta Timur: Rawa Teratai.

Langkah-langkah strategis dalam mengoptimalkan pembuatan sumur bor pada kondisi air bersih dibuat dan dibagi lagi berdasarkan banyaknya kerapatan penduduk miskin dalam satu kelurahan. Pengambilan air bawah tanah oleh penduduk Jakarta untuk memenuhi kebutuhan air bersih rumah tangga umumnya kedalaman kurang dari 40 M di bawah muka tanah yang digolongkan sebagai air tanah dangkal atau air tanah bebas. Hasil kajian PT. BRAMUDA KONSULTINDO, survey lapangan bertujuan untuk mengetahui penggunaan air tanah dangkal untuk keperluan rumah tangga, pengamatan hidrogeologi terutama kedudukan muka air tanah dan kemungkinan adanya pencemaran air tanah.

Penurunan muka air bawah tanah di Wilayah Provinsi DKI

Jakarta perlu diadakan pengendalian terhadap pengambilan air bawah tanah untuk menjaga kelestarian lingkungan yang salah satu upaya membuat sumur resapan hasil kajian PT. HUDA TATA SARANA. Penyedotan air tanah secara berlebihan terjadi karena PAM hanya mampu mencukupi 50% kebutuhan air sejalan dengan laju pertumbuhan aktivitas komersil Jakarta, pemanfaatan air bawah tanah per kelurahan meliputi 75 kelurahan yang diindikasikan sudah banyak mengalami pembabakan akibat pembangunan dan serta inventarisasi data sumur baik yang memiliki izin maupun pada objek-objek hotel, mall, industri, apartemen, mulai melakukan pendataan lapangan hasil kajian PT. GEONET INFOMEDIA.

Dilaksanakan seminar ini bahwa pengambilan air bawah tanah harus memperhatikan dampak lingkungan melalui usaha penerapan teknologi yang membutuhkan biaya mahal, sulit, dan waktu yang lama dan tidak dapat dipulihkan ke keadaan semula.

(Shinta/David)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA.
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2008

Revisi Perpres Ganti Rugi Lapindo Masih Dikaji

JAKARTA - Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Luapan Lumpur Sidoarjo Djoko Kirmanto mengatakan bahwa saat ini pihaknya akan mengkaji Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 14 Tahun 2007 sebelum dilakukan revisi.

"Belum ada putusan, saya belum tahu cara merevisinya, karena pembicaraannya belum selesai," kata Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto usai rapat terbatas dengan Presiden di Kantor Menkeu, Jakarta, Kamis (21/2).

Menurut dia, pemerintah belum mengambil keputusan final. Namun dia memastikan bahwa peta lokasi yang terkena dampak luapan lumpur akan diperluas. "Ya, yang terkena pasti kita berikan dan petanya juga akan diubah, persoalannya pembahasan revisinya belum selesai," kata dia.

Djoko Kirmanto enggan memberikan penjelasan lebih jauh soal perluasan peta dampak Lapindo, termasuk anggaran yang bakal disiapkan pemerintah. "Belumlah, nanti kami bahas lagi," ujarnya.

Sementara itu, Mensos Bachtiar Chamsyah memastikan pemerintah akan memberikan bantuan kepada warga

di empat daerah baru yang terkena dampak luapan lumpur Lapindo. "Nanti saya dan Dewan Pengarah BPLS akan menghadap Presiden untuk meminta supaya empat desa dimasukkan ke peta terdampak diberi bantuan dari dana APBN," kata Bachtiar usai rapat koordinasi tingkat menteri bidang kesejahteraan rakyat di Kantor Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat.

Ia mengatakan sesuai ketentuan Perpres Nomor 14 tahun 2007 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS), ganti rugi bagi warga yang daerahnya masuk peta terdampak menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas Inc dan di luar itu menjadi tanggung jawab pemerintah. Menurut Mensos pemerintah akan memberikan ganti rugi dengan jumlah sesuai kerugian yang ditanggung warga di daerah baru yang terendam luapan lumpur.

"Saya sebagai Mensos berjanji apa yang mereka akan terima adalah pantas sesuai dengan penderitaan yang dialami, tidak akan seperti korban bencana biasa karena jangka waktu dia menderita lain," kata dia. (imm/nov)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

DIVESTASI DIPUTUSKAN HARI INI

Newmont Membuka Diri

Oleh Heriyono dan Dudi Rahman

▶ JAKARTA- Pemerintah Indonesia optimistis proses divestasi 10% saham PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) senilai US\$ 391 juta yang berlarut hingga dua tahun akan tuntas hari ini. Pemegang saham asing NNT mulai melunakkan sikap, sehingga mempermudah kompromi.

"Kami berharap, pertemuan besok (hari ini) bisa mencapai kesepakatan. Pihak Newmont sudah mulai membuka diri. Kalau pun ada masalah bisa didiskusikan," ujar Dirjen Mineral Batubara dan Panas Bumi (Minerbapabum) Departemen ESDM Simon Felix Sembiring kepada *Investor Daily* melalui telepon genggamnya di Jakarta, Kamis (21/2) malam.

Kemarin, Simon dan Kepala Biro Hukum Departemen ESDM Rustam Sitomorang bertemu delegasi pemegang saham asing PT NNT, yaitu *Vice President and Chief Council* Newmont Mining Corporation (mewakili Newmont Indonesia Ltd) Black Rhodes dan Hironichi

Jitsuno dari *Legal Department* Sumitomo Corporation Hironichi Jitsuno (mewakili Nusa Tenggara Mining Corporation). Mereka didampingi Direktur Utama PT Newmont Pacific Nusantara (NPN) Martiono Hadianto.

Dalam pertemuan kemarin, menurut Simon, ada kemajuan yang cukup berarti. Pemegang saham asing PT NNT yang menguasai 80% saham (selebihnya PT Pukuafu Indah), bersedia menerima saran pemerintah Indonesia. Namun, dia tidak bersedia menyebutkan apa saja saran yang disampaikan pemerintah Indonesia kepada delegasi pemegang saham asing PT NNT itu.

131

lumnya ditawarkan oleh kami kepada mereka," ujarnya.

Dalam pertemuan dengan Simon, menurut sumber, pemegang saham asing PT NNT mempersoalkan keabsahan rencana pembelian 2% saham NNT oleh Pemkab Sumbawa. Dirjen Minerbabum, menurut sumber, mengatakan bahwa 2% saham yang dijual kepada Pemkab Sumbawa tidak termasuk dalam divestasi 10%.

"Ini kan masalah. Padahal, pada penawaran sebelumnya, pola penawaran itu sudah dikirimkan kepada tiga pmda dengan tembusan kepada Dirjen Minerbabum, mengapa kemudian ditolak," ujar sumber.

Ketika dikonfirmasi, Simon Felix Sembiring mengakui bahwa 2% saham yang akan dibeli Pemkab Sumbawa tidak menjadi bagian dari 10% saham dalam jadwal divestasi 3% periode 2006 dan 7% pada 2007. "Itu tidak masuk ke dalam jadwal divestasi 10%. Silakan saja kalau mau membeli, tapi tidak masuk ke jadwal itu," jelas Simon.

Sebelumnya, Pemkab Sumbawa telah berkirim surat bernomor 575/003/Hk/2008 tertanggal 11 Februari 2008

kepada Menteri ESDM tertanggal yang diteken Bupati Jamaluddin Malik.

Dalam surat tersebut, bupati menyatakan bahwa pada 28 Januari 2008 telah meneken dokumen perjanjian jual beli saham PT NNT antara Pemkab Sumbawa yang diwakili Perusda Kabupaten Sumbawa dengan Newmont Indonesia Limited dan Nusa Tenggara Mining Corporation (keduanya disebut sebagai Nusa Tenggara Partnership selaku pemegang saham asing PT NNT).

Terkait kemungkinan default jual-beli 2% saham PT NNT senilai US\$ 72,6 jutas oleh Pemkab Sumbawa, Dirut Perusda Kabupaten Sumbawa Arifin Umar mengatakan, pihaknya menyerahkan persoalan tersebut kepada kepala daerah.

"Besok (hari ini) Pak Bupati dan Ketua DPRD (Moh Amin) diundang Dirjen Minerbabum membahas masalah divestasi. Soal penolakan pemerintah atas pembelian 2% saham tidak masuk dalam jadwal divestasi 10%, itu urusan kepala daerah. Saya hanya menjalankan," ujar Arifin lewat telepon genggamnya, tadi malam.

Sumber *Investor Daily* yang hadir dalam pertemuan itu membisikkan, pemerintah Indonesia meminta manajemen segera NNT menerima apa pun keputusan yang akan diambil pemerintah, hari ini.

Sumber mengungkapkan, pada Jumat (22/2) pagi, tiga kepala daerah di Nusa Tenggara Barat, yaitu Gubernur NTB Lalu Serinata, Bupati Sumbawa Barat KH Zulkifli Muhadli, dan Bupati Sumbawa Jamaluddin Malik bersama pimpinan DPRD setempat akan bertemu Dirjen Minerbabum. "Mereka akan membahas soal pembagian alokasi saham 10% yang sebe-

FROM : BUPATI SUMBAWA FROM : PELAYAN TELEPISBU

POB NO. : 03712603 POB NO. : 03712603 Feb. 11

RECEIVED
11 FEB 2008

BUPATI SUMBAWA
Jl. Garuda Pancasila I Sumbawa Barat Telp. (0871) 51027 Fax. (0871) 51103

Sumbawa Barat, 11 Februari 2008


Nomor: 575/003/Hk/2008 Kepada: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Lamp: YD: Jakarta
Hal: Laporan Atas Proses Divestasi Saham 2% PT. Newmont Nusa Tenggara Kepada Pemerintah Kabupaten Sumbawa

Menunjuk Surat Direktur Jenderal Mineral Batu Bara dan Panas Bumi nomor 143/DJ/B/2008 perihal Divestasi Saham Tahun 2006 dan 2007, pertimbanglah kami melalui surat ini melaporkan hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa pada tanggal 28 Januari 2008 telah dimandatkan dokumen Perjanjian Jual Beli Saham PT.NNT antara Pemerintah Kabupaten Sumbawa yang diwakili oleh Perusahaan Daerah (PERUSDA) Kabupaten Sumbawa dengan Newmont Indonesia Limited (NIL) dan Nusa Tenggara Mining Corporation (NTMC) dan Nusa Tenggara Partnership atau "NTP" selaku Pemegang Saham Asing PT.NNT).
- Pelaksanaan pembelian saham 2% saham PT.NNT tersebut adalah Perusda Terbuka (PT) yang dibentuk oleh PERUSDA Kabupaten Sumbawa dimana kami menyediakan modalnya secara langsung saham asing PT.NNT untuk membiayai penanaman dan pembiayaan tersebut adalah dalam bentuk Rupiah. Pemerintah Kabupaten Sumbawa memperoleh dana tetap tahunan sebesar US\$ 600.000,- setiap tahun selama periode pelaksanaan.
- Setelah ringkas disampaikan Intension lainnya dari transaksi tersebut:
 - Status pemegang saham Kabupaten Sumbawa tidak akan terpengaruh oleh pinjaman maupun jaminan yang diberikan. Pemerintah Kabupaten Sumbawa memiliki hak yang sama dengan para pemegang saham PT.NNT lainnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Kepemilikan saham oleh Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui PERUSDA bukan merupakan pemegang saham serba (nominee arrangement) dan tidak ada pengisian untuk dijual kembali.
 - Pinjaman ini tidak memiliki jadwal pelunasan karena pelunasan akan bergantung pada kemampuan PT.NNT untuk membayar dividen sehingga jika tambang menghasilkan lebih banyak laba dari yang diperkirakan maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa akan dapat menyalanya lebih cepat.

Surat ini kami sampaikan dengan harapan agar Bapak mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pembelian saham oleh Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Apabila Bapak memerlukan informasi lebih lanjut, kami bersedia untuk klarifikasi tambahan.

Demikian untuk maklum dan atas pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

BUPATI SUMBAWA

Jamaluddin M.

Tembusan Kepada Yh:

1. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal RI di Jakarta
2. Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi DESDM RI di Jakarta
3. Gubernur Nusa Tenggara Barat di Mataram
4. Presiden Direktur PT.NNT di Batu Hiju, Sumbawa Barat.

131

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14.

TAHUN 2008

Humpuss masuk bisnis batu bara & kelistrikan

Oleh DIENA LESTARI
Bisnis Indonesia

LAMPUNG: Grup Humpuss berencana untuk ekspansi ke bisnis batu bara dan kelistrikan, menyusul telah diproduksinya mesin gasifikasi baragas berbahan baku batu bara oleh perusahaan tersebut.

Presiden Komisaris Grup Humpuss Hutomo Mandala Putra menyatakan perusahaannya akan mencari sumber-sumber energi seperti batu bara yang memiliki nilai tambah untuk masyarakat, dan perusahaan.

"Mengenai kepemilikan KP [kuasa pertambangan] dari Lampung ke Sumsel, ini ditangani semua oleh Humpuss dengan tujuan menekan *cost production*," tuturnya sesuai membuka peresmian peluncuran produk alternatif energi baragas di Lampung kemarin.

Produk baragas merupakan produk gas dari hasil gasifikasi batu bara. Menurut dia, ketika bisnis dari hulu ke hilir ditangani oleh satu perusahaan, produk akhir yang sampai ke masyarakat akan lebih murah. "Kami

akan menjajaki itu [kepemilikan] KP di sektor pertambangan di sini" ujarnya.

Hutomo menyatakan rencana ini terkait saat ini PT Humpuss telah berhasil memproduksi mesin gasifikasi baragas berbahan baku batu bara. Produk ini teruji dapat menghemat biaya energi yang menggunakan bahan bakar minyak jenis solar hingga 74,3% setara dengan Rp273 juta.

Dia mengatakan harga bahan bakar baragas yakni batu bara kalori rendah atau 5.500kcl sebesar Rp600 per kilogram setara dengan penggunaan solar seharga Rp7.000 per liter.

Menurut dia, di Lampung produk baragas digunakan untuk mengeringkan jagung. Para petani dapat menekan ongkos produksi karena mereka

mendapatkan keuntungan dari menekan biaya bahan bakar dari solar ke batu bara kalori rendah yang diperlukan baragas ini.

"Baragas ini dapat digunakan pada sektor perhotelan, pengolahan makanan, pakan ternak, industri pengguna *boiler* dan *burner*, dan dapat digunakan pula untuk *steam turbin*."

Hutomo mengatakan penggunaan baragas menjadi *steam turbin* ini dapat menggantikan yang saat ini menggunakan solar. "Itu memungkinkan kami mengembangkan bisnis kelistrikan."

Dia menginformasikan konsep baragas ini sedang dikembangkan menjadi konsep gasuhu, yakni gas yang diproduksi dapat digunakan sebagai bahan bakar gas turbin dan

bahan bakar genset diesel yang dimodifikasi menggunakan gas BBG.

"Kami juga berniat mengembangkan PLTA dan sedang melakukan pembicaraan dengan PLN."

Ketika ditanyakan mengenai investasi yang akan dialokasikan untuk ekspansi di sektor pertambangan dan kelistrikan ini, dia enggan menjawabnya. (*diena.lestari@bisnis.co.id*)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008

Bamus gelar rapat konsultasi soal lumpur

Oleh ENDOT BRILLIANTONO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Rapat Badan Musyawarah DPR sepakat mengadakan rapat konsultasi terkait munculnya persepsi yang berlainan di kalangan anggota DPR tentang keputusan paripurna kasus lumpur Sidoarjo, Selasa lalu.

Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar mengatakan hari ini akan diadakan rapat konsultasi untuk memutuskan dan menelaah keputusan paripurna yang simpang siur tersebut.

"Karena itu, Bamus akan mengundang Soetarjo Soerjogoeritno [Wakil Ketua DPR/pimpinan sidang waktu itu] dan pihak yang terkait untuk menjelaskan secara detil jalannya paripurna yang lalu," katanya sesuai rapat Bamus DPR di Jakarta, kemarin.

Muhaimin mengatakan dalam rapat konsultasi itu rekaman paripurna akan diputar ulang. "Dalam konsultasi besok [hari ini] rekaman paripurna akan diputar ulang," katanya.

Rapat konsultasi itu, jelasnya, hanya untuk menyamakan persepsi, karena tidak bisa mementahkan hasil paripurna. Hal itu karena rapat sebelumnya memunculkan persepsi yang berlainan di kalangan anggota DPR mengenai keputusan paripurna soal

lumpur Sidoarjo.

Seusai paripurna, Mbah Tardjo—panggilan akrab Soetardjo—mengatakan bahwa Tim Pengawasan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (TP2LS) diperpanjang masa kerjanya, tetapi soal interpelasi juga bisa dilakukan secara beriringan.

"Komitmen DPR tetap agar pemerintah dan Lapindo segera menyelesaikan tanggungjawabnya, sedangkan tugas TP2LS hanya bersifat pengawasan," ujarnya.

Sementara itu, Manager Drilling PT Lapindo Brantas Inc. Edi Sutriyono menegaskan semburan lumpur panas itu disebabkan oleh fenomena alam.

"Saya berani mempertanggungjawabkan pernyataan saya di hadapan publik, termasuk para profesional perminyakan," katanya.

Edi merasa sedih karena ada seorang profesional yang begitu yakin dan berani menyimpulkan penyebab

kejadian alam yang begitu kompleks ini akibat kesalahan manusia dalam pengeboran.

Dia juga merasa heran ada ahli pengeboran yang tidak bisa membaca data dan menerapkan dalam perhitungan, tetapi berani memublikasikan ke masyarakat bahwa peristiwa luapan lumpur panas Sidoarjo itu akibat kesalahan pengeboran.

Edi menegaskan hal itu menanggapi keyakinan pakar geologi Rudi Rubiandini yang juga mantan tim ahli

"Jangan sampai ada gerakan yang kontradiktif untuk menangani lumpur."

Sekretaris Fraksi Partai Demokrat DPR
Sutan Bathoegana

penanganan lumpur Sidoarjo bahwa semburan lumpur tersebut akibat kesalahan manusia, bukan bencana alam atau fenomena alam.

Sebelumnya, sejumlah tokoh di antaranya Salahudin Wahid, Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Letjen Marinir (Purn.) Suharto mendeklarasikan Gerakan Menutup Lumpur Lapindo. Pernyataan deklarasi dibacakan man-

tan Komandan Korps Marinir TNI AL itu di Gedung MPR/DPR, Jakarta, kemarin.

Gerakan itu dideklarasikan karena didorong keprihatinan atas persoalan lumpur Lapindo yang tidak segera tuntas. "Ada yang salah dalam mengurus persoalan lumpur Lapindo ini."

Syafi'i Ma'arif menegaskan gerakan tersebut bukanlah manuver politik yang bertujuan mengambil keuntungan dari bencana lumpur itu.

- Kepastian penyelesaian

Sekretaris Fraksi Partai Demokrat DPR Sutan Bathoegana mengatakan saat ini masyarakat korban lumpur membutuhkan kepastian penyelesaian masalah secara komprehensif sehingga diharapkan tidak ada gerakan yang justru kontraproduktif.

"Jangan sampai ada gerakan yang kontradiktif untuk menangani lumpur," katanya seraya menambahkan bahwa penyelesaian kasus lumpur harus diselesaikan dengan kepala dingin agar membawa hasil terbaik.

Dari Surabaya dilaporkan, PT Minarak Lapindo Jaya (MLJ) menyatakan akan tetap berkomitmen melaksanakan Peraturan Presiden No.

14/2007, termasuk membayar semua kewajibannya atas warga terdampak lumpur, meskipun nanti mungkin ada perubahan kebijakan yang terkait semburan lumpur Sidoarjo.

Komitmen itu dinyatakan menyusul lembaga legislatif itu kini sedang berpolemik untuk membahas penyebab semburan lumpur itu termasuk kategori atau bencana alam.

MLJ mendesak pejabat terkait untuk segera menangani warga yang terkena dampak lumpur tapi di luar peta terdampak, karena sesuai Perpres 14/2007, Lapindo (MLJ) hanya bertanggung jawab pada warga di dalam peta terdampak. Sedangkan warga di luar peta akan ditanggung APBN.

Vice Presiden PT MLJ Andi Darussalam Tabussala menyatakan pihaknya kini telah menyiapkan untuk merealisasikan proses pembayaran sisa 80% yang akan dimulai pada Mei ini.

Dia menegaskan meskipun nantinya ada keputusan yang diambil oleh DPR maupun pemerintah terkait penyebab semburan lumpur itu, pihaknya akan tetap meneruskan semua proses yang terkait kewajiban yang terikat pada Perpres itu. (R21) (endot.brilliantono@bisnis.co.id)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN : 6 TAHUN 2008

Kasus Lapindo Pascapleno DPR

Oleh MAS ACHMAD SANTOSA

Hasil kerja Tim Pengawas Penanganan Lumpur Lapindo DPR hampir saja memunculkan kemarahan masyarakat akibat rekomendasi yang disampaikan dalam Rapat Pleno DPR, 20 Februari 2008. Tim menyimpulkan, luapan lumpur Lapindo merupakan peristiwa alam (aktivitas seismik bumi), bukan kesalahan manusia.

Dapat dibayangkan apa yang terjadi jika kesimpulan ini diadopsi menjadi keputusan DPR, implikasinya dapat berakibat buruk bagi penegakan hukum yang sedang berlangsung serta upaya mencari kebenaran dan keadilan. Kesimpulan fenomena alam sebagai penyebab luapan lumpur akan merontokkan dalil-dalil dalam Perpres No 14 Tahun 2007 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo yang menetapkan (secara implisit) Lapindo sebagai pihak yang bertanggung jawab sehingga perlu menanggung biaya sosial dan penanggulangan lumpur (Pasal 15).

Implikasi lain adalah penetapan fenomena/bencana alam yang merupakan *act of God* merupakan faktor penghapus pertanggungjawaban perdata/pidana (*civil and criminal liability*). Untung, ada anggota DPR yang gigih membela para korban dan menolak hasil kerja Tim Pengawas Penanganan Lumpur Sidoarjo serta mengusulkan penggunaan hak interpelasi.

Mengkaji perpres

DPR memiliki fungsi legislasi, anggaran, pengawasan, dan melakukan fungsi tambahan, yaitu menyeleksi pejabat publik/negara lewat *fit and proper test*. Dengan demikian, penetapan sumber luapan lumpur yang *scientific heavy* bukan ranah DPR.

Dalam kasus Lapindo, pengawasan DPR sepatutnya dilakukan melalui kajian kritis terhadap Perpres No 14/2007 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo yang dianggap kurang adil dan efektif pelaksanaannya.

Dari kacamata hukum dan kepentingan korban, Perpres No 14/2007 mengandung kelemahan. Pertama, meski masyarakat mengalami kerugian material dan immaterial amat besar, tak ada klausul pemberian ganti kerugian (*damages*) kepada korban. Perpres No 14/2007 hanya mengatur jual beli tanah dan bangunan milik korban (itu pun) dibayar dengan cara mencicil.

Kedua, perpres membatasi jual beli tanah hanya yang terdapat pada peta area terdampak tertanggal 22 Maret 2007. Padahal, luapan lumpur kian meluas (sulit diprediksi kapan berakhirnya). Maka, agak janggal pembayaran oleh Lapindo hanya dibatasi pada peta area terdampak. Perpres seharusnya memuat klausul, peta area terdampak harus diperbarui tiap enam bulan, sebagai acuan penanganan masalah sosial kemasyarakatan. Meski beban pembayaran untuk wilayah genangan di luar peta menjadi tanggungan APBN, perpres ini membuktikan pemerintah masih ragu menetapkan siapa penanggung jawab bencana ini sehingga bersedia menanggung sebagian biaya sosial kemasyarakatan. Berbagai kelemahan inilah yang harus disikapi wakil rakyat di DPR.

Tugas pemerintah

Kita berharap DPR terus mendesak pemerintah agar melindungi dan memulihkan hak-hak korban dan ekosistem secara optimal. Namun, pemerintah secara proaktif perlu melakukan gerak cepat.

Pertama, memperbarui peta area terdampak sebagai basis bagi penanganan masalah sosial kemasyarakatan yang lebih



THOMDEAN

adil bagi korban.

Kedua, segera meminta Lapindo menyelesaikan pelunasan jual beli tanah dan membayar ganti kerugian sebagai salah satu pengaman sosial dan jaminan kesejahteraan korban. Dalam menuntut pembayaran ganti kerugian kepada Lapindo, pemerintah dapat menyelenggarakan *public hearing* dengan mengundang (khususnya) para pakar geologi dan tambang (dalam dan luar negeri) untuk memberikan pendapat ilmiahnya tentang penyebab luapan lumpur. Jika proses ini dilakukan secara terbuka dan transparan, akan terlihat siapa ilmuwan kita yang memegang teguh kejujuran dan etika profesi serta siapa "ilmuwan pesanan".

Ketiga, memberi prioritas pelayanan sosial untuk menjamin pemenuhan hak-hak dasar korban di lokasi pengungsian.

Kegamangan pemerintah dan kekeliruan tim DPR dalam menyikapi bencana lumpur Sidoarjo tidak akan terjadi jika mendasarkan kepada hasil penelitian ilmiah independen yang dilakukan bersama Universitas Durham, Cardiff, Aberdeen,

dan GeoPressure Technology Ltd tentang penyebab dan dampak luapan lumpur Sidoarjo. Hasil penelitian para geolog kenamaan yang dipublikasikan pertama kali 23 Januari 2007 oleh Geological Society of America menegaskan, luapan lumpur disebabkan kesalahan manusia (*man made*) dan mengesampingkan (*discounted*) efek gempa bumi di Yogyakarta yang terjadi dua hari sebelum lumpur meluap.

Hasil ini bertolak belakang dengan rekomendasi Tim Pengawas Penanganan Lumpur bentuk DPR. Anehnya, hasil penelitian yang dikutip *National Geographic* (Maret 2008) dalam *Unstoppable Mud* tidak dimuat dalam edisi Indonesia. Temuan para pakar internasional yang dipimpin Profesor Richard Davies dari Durham ini memperkuat analisis yang dilakukan sebelumnya oleh pakar geologi nasional/mantan Ketua Tim Investigasi Luapan Lumpur Sidoarjo Dr Rudi Rubiandini, serta analisis UN Disaster Assistance and Coordination Mission yang melakukan penelitian di lapangan Juni dan Juli 2006.

Kepala Polri perlu memanfaatkan hasil penelitian Prof Davies cs guna mempercepat penegakan hukum pidana dengan membuka kemungkinan menerapkan tindak pidana korporasi (*corporate criminal liability*) yang memungkinkan pimpinan korporasi bertanggung jawab secara pidana. Prinsip kehati-hatian dalam praktik pertambangan migas di Indonesia tidak mungkin diterapkan di kemudian hari jika kita tidak mampu mengefektifkan penegakan hukum dan menumbuhkan "efek jera". Sebelum interpelasi dilakukan, amat tepat jika Presiden melakukan usulan-usulan di atas

MAS ACHMAD SANTOSA
*Pemerhati Hukum Bekerja pada
Kemitraan untuk Pembaruan
Tata Pemerintahan di Indonesia*

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA
 MIGAS DAN PANAS BUMI GEOLOGI
 ENERGI ALTERNATIF UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Bumi Akuisisi Empat Tambang

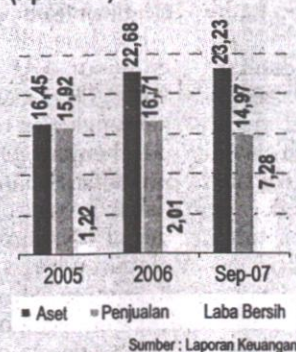
Oleh Eva Fitriani dan Deviana Chuo

JAKARTA – PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sedang menjajaki akuisisi tiga-empat perusahaan pertambangan potensial di Indonesia. Dana akuisisi akan diperoleh dari eksternal perseroan. Namun, Bumi memiliki kemampuan akuisisi sebesar US\$ 3-4 miliar (sekitar Rp 27,6-36,8 triliun).

“Kami punya target mengakuisisi tiga atau empat perusahaan pertambangan dan saat ini kami masih menghitung valuasinya,” kata *Senior Vice President Investor Relations* Dileep Srivastava usai RUPSLB PT Bakrie & Brothers Tbk di Jakarta, Kamis (21/2).

Dileep mengatakan, perseroan berniat mencari dana bila akuisisi siap dilakukan. Tetapi dia menegaskan perseroan tidak akan terburu-buru untuk

Kinerja PT Bumi Resources Tbk (Rp Triliun)



mencari dana, karena neraca keuangan masih kuat. “Kemampuan kami untuk meminjam sangat tinggi dan saat ini kami tidak membutuhkan pinjaman baru,” tutur Dileep.

Dia menambahkan, perseroan berpotensi memperoleh miliaran dolar AS tanpa masalah.

Bumi menjajaki semua sumber pendanaan eksternal baik pinjaman bank, *rights issue*, ataupun obligasi.

Dileep menegaskan, keempat perusahaan tambang tersebut bukan termasuk PT Freeport Indonesia dan PT Newmont Nusa Tenggara. Menurut dia, Bumi tidak terlalu tertarik pada kedua perusahaan tersebut. Bumi lebih memfokuskan pada peningkatan kapasitas produksi dibandingkan ikut dalam penawaran saham Freeport dan Newmont. Dia menilai konsesi emas yang dimiliki Freeport sudah terlalu mahal.

Sementara itu, Bumi telah memiliki 27,5% saham di Westside. Perseroan juga memiliki 65% saham di PT Kaltim Prima Coal (KPC).

137

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGST			SEPT			OKT			NOV			DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

'Target laju pertumbuhan realistik'

JAKARTA: Presiden Susilo Bambang Yudhoyono optimistis pertumbuhan ekonomi sebesar 6,4% PDB pada 2008 dapat tercapai.

Dia menegaskan dengan kondisi APBN saat iri, pembiayaan untuk kegiatan negara masih dapat dipenuhi. Selain itu, kegiatan perekonomian masyarakat yang sedang berlangsung masih signifikan perannya mendukung pertumbuhan ekonomi.

"Dengan kerjasama pemerintah dan kegiatan ekonomi masyarakat saya yakin pertumbuhan ekonomi 6,4% dapat dicapai," jelasnya, kemarin.

Bagaimanapun, jelasnya, APBN harus bisa membiayai kebutuhan pemerintahan, membiayai pembangunan, dan melaksanakan fungsi-fungsi sosial. Selain APBN, kontribusi konsumsi masyarakat juga sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

(BISNIS/ESU)

138

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 **(21)** 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

Warga Tolak Status Bencana Alam Lumpur Lapindo

[SURABAYA] Gerakan Masyarakat Korban Lumpur 4 Desa (Gempur 4 D) menolak jika status semburan lumpur Lapindo, ditetapkan sebagai akibat bencana alam.

Semburan disebabkan ada hubungannya dengan kegiatan pengeboran di dekat sumur Banjarpanji I Desa Renokenongo, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Jawa Timur.

Juru bicara Gempur 4 D, Zakaria, kepada wartawan Rabu (20/2) sore mengatakan, jika tidak ada pengeboran dekat dengan permukiman, tidak akan ada semburan dan luberan lumpur panas bercampur gas. Karena itu Gempur 4 D, menolak jika status semburan ditetapkan sebagai bencana alam.

Empat desa yang terganggu dalam wadah tersebut, Desa Pejarakan, Besuki, Mindi dan Kedungcangkring. Mereka bersatu menuntut haknya, karena desanya sudah terendam lumpur, tetapi tidak mendapatkan ganti rugi karena di luar peta terdampak

lumpur. Warga desa-desa tersebut yang melakukan aksi menutup jalan dan rel kereta api dua hari lalu.

Ganti Rugi

Dikatakan, warga tidak mempermasalahkan apakah Lapindo atau pemerintah yang akan memberikan ganti rugi. Yang penting bagi warga, ganti rugi harus sama dengan 10.000 lebih keluarga yang telah mendapatkan uang muka ganti rugi 20 persen dari Lapindo.

"Keberatan kami jika masuk kategori bencana alam, ganti ruginya rata-rata Rp 15 - Rp 20 juta per keluarga. Ini namanya tidak adil, karena penderitaannya sama," katanya.

Sementara itu, sebagian besar warga Desa Besuki yang desanya terendam lumpur sepuluh hari lalu, menyatakan tetap bertahan di pengungsian bekas jalan tol Porong Sidoarjo-Gempol Pasuruan. Mereka menyatakan, desanya tidak aman dan tidak layak huni setelah terendam lumpur Lapindo. [080]

139

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGST		SEPT		OKT		NOV		DES								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Belum Ada Anggaran untuk Lapindo

Pemerintah hingga kini belum menyediakan anggaran terkait dengan ditetapkannya kasus lumpur Lapindo sebagai bencana nasional. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, pemerintah masih menunggu rekomendasi dari DPR. "Kita bicarakan dengan DPR rekomendasinya apa. Kalau ada implikasi terhadap keuangan negara, kita lihat juga implikasi ke APBN. Nanti dilihat dalam APBNP 2008," kata Menkeu ketika ditemui di Mahkamah Konstitusi, Jakarta, Selasa (19/2). Oleh karena itu, Menkeu tak mau memberikan keterangan lebih mendetail kala ditanya lebih lanjut mengenai pengaruh penetapan tersebut dan berapa target anggaran yang dialokasikan untuk penanggulangan bencana. "Nanti dilihat di APBNP 2008," ujarnya cepat seraya berlalu.

Sementara itu, ditemui di tempat yang sama, pengamat ekonomi Faisal Basri meminta agar Menkeu berhati-hati dalam mengalokasikan anggaran akibat semburan lumpur Lapindo. Pasalnya, jika itu dimasukkan sebagai bencana nasional, tentu akan memberikan dampak dan pengaruh besar pada APBN. [D-10]

140

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

Harga Minyak Meroket Angkat Bursa Saham AS

NERACA

New York - Kenaikan harga minyak mintah ke rekor tertingginya, di atas 100 dolar AS per barrel, ternyata justru berbuah manis bagi pasar saham AS. Rabu (21/2), bursa saham negeri Paman Sam itu ditutup menguat karena para investor memburu saham-saham yang dinilai sudah *under value* (sangat murah).

Indeks saham blue chips Dow Jones Industrial Average, yang beberapa hari sempat lesu darah, kemarin berbalik naik kembali (*rebound*) dari penurunan di awal perdagangan menjadi ditutup naik 90,04 poin atau 0,73 persen pada 12.427,26.

Sementara indeks komposit Nasdaq naik 20,90 poin atau 0,91 persen menjadi 2.327,10 dan indeks Standard & Poor's 500 berakhir naik 11,25 poin atau 0,83 persen pada 1.360,03.

Saham-saham pengembang rumah yang selama ini dinilai pemicu rontoknya bursa AS justru juga mengalami kenaikan. Saham KB Home, misalnya, ditutup naik 4,0 persen pada 24,68 dolar sementara Beazer Ho-

mes USA berakhir naik 4,1 persen pada 7,81 dolar.

Sementara kenaikan pasar AS tidak diikuti pasar saham Eropa. Bursa saham Eropa melemah dengan indeks FTSE di London berakhir turun 1,23 persen pada 5.893,60 points. Adapun di Paris, indeks CAC 40 turun 1,49 persen menjadi 4.812,81 poin sementara di Frankfurt indeks Dax turun 1,47 persen menjadi 6.899,68 poin.

Kemarin, Wall Street menguat setelah harga minyak di New York melesat ke rekor tertinggi 101,27 dolar di tengah kekhawatiran terhadap pasokan minyak global. Sebuah pengumuman oleh *The Federal Reserve* yang menyatakan telah memangkas signifikan ekspektasi pertumbuhan ekonomi AS tahun ini juga gagal menebak aksi buru saham murah para investor. Hanya saja meski pasar saham AS mencatat kenaikan, tetapi hal tersebut tidak terlalu berarti karena indeks-indeks saham utamanya telah terperosok sangat jauh dalam dalam bulan-bulan terakhir ini akibat gejolak pasar keuangan di AS.

Beberapa ekonom juga mengkhawatirkan melangitnya harga minyak dapat memicu tekanan inflasi dan membuat *The Fed* lebih keras untuk terus memangkas biaya pinjaman dalam sebuah upaya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Para pedagang mengatakan sebuah laporan inflasi pemerintah, yang menunjukkan harga konsumen AS naik lebih kuat dari perkiraan 0,4 persen pada Januari, menambah kekhawatiran terhadap inflasi. "Risiko ekonomi masih berada di sisi bawah," kata analis Deutsche Bank seperti dikutip *AFP*.

Sementara itu, Bank Sentral AS telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2008 setengah persentase poin menjadi antara 1,3 dan 2,0 persen dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya. Hal ini mencerminkan melambatnya pertumbuhan ekonomi terkait merosotnya sektor perumahan dan tekanan kredit. Revisi yang tajam itu mengikuti pemangkasan sebelumnya, yaitu 0,75 persen menjadi 1,8-2,5 persen setelah mencermati perkembangan terakhir. ● pph

AI.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN : 3 TAHUN 2008

Minyak Cetak Rekor, IHSG dan Rupiah Kompak Menguat

Saham-saham energi ketiban rezeki dengan tingginya harga minyak yang mencapai 101 dolar AS per barel. Prediksi pasar bahwa emiten minyak akan mendapat kenaikan pendapatan akibat kenaikan harga minyak dunia, membuat investor memburu saham-saham energi atau tambang.

Pada penutupan perdagangan saham Kamis (21/2), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) naik tajam 44,954 poin (1,67 persen) ke posisi 2.734,210. Indeks LQ-45 naik 11,998 poin (2,06 persen) ke posisi 595,790 dan Jakarta Islamic Index (JII) naik 12,236 poin (2,43 persen) ke level 514,924.

Saham-saham energi mendominasi kenaikan harga di *top gainer* seperti, Tambang

Batubara Bukit Asam (PTBA) naik Rp 750 menjadi Rp 11.700, Perusahaan Gas Negara (PGAS) naik Rp 550 menjadi Rp 13.550, Bumi Resources (BUMI) naik Rp 450 menjadi Rp 7.800, United Tractors (UNTR) naik Rp 350 menjadi Rp 13.600, Telkom (TLKM) naik Rp 100 menjadi Rp 10.150 dan Aneka Tambang (ANTM) naik Rp 75 menjadi Rp 4.050.

Sedangkan saham-saham yang turun harganya di *top loser* antara lain, Dayaindo (KARK) turun Rp 30 menjadi Rp 340, Matahari Putera Prima (MPPA) turun Rp 20 menjadi Rp 570 dan Jasa Marga (JSMR) turun Rp 10 menjadi Rp 1.710.

Perdagangan sesi siang mencatat transaksi sebanyak 54.064 kali, dengan volume 3,814 miliar unit saham, seni-

lai Rp 5,737 triliun. Sebanyak 124 saham naik, 66 saham turun dan 67 saham stagnan.

Rupiah Menguat

Kurs rupiah terhadap dolar AS di pasar spot antar bank Jakarta, Kamis menguat tipis enam poin menjadi Rp9.162/9.170 per dolar AS dibanding penutupan hari sebelumnya Rp9.174/9.220 per dolar AS atau naik 12 poin. Analisis Valas PT Bank Saudara, Rully Nova di Jakarta mengatakan, aksi beli rupiah oleh pelaku pasar relatif masih kecil, karena mereka menunggu keputusan bank sentral AS (*The Fed*) yang berencana akan menurunkan suku bunganya. Pelaku pasar cenderung tidak tergesa-gesa membeli rupiah dalam jumlah besar, apabila kepastian *The Fed* menurunkan suku bunganya masih belum

final, ucapnya.

Ia mengatakan, kenaikan rupiah ini sebenarnya sudah menunjukkan adanya sentimen positif dari *The Fed*, namun pelaku menginginkan lebih jelas berapa bunga *Fed-fund* akan turun lagi. "Kami optimis apabila *The Fed* jadi menurunkan suku bunganya 50 basis poin menjadi 2,5 persen dari 3 persen, maka sentimen positif pasar akan lebih besar," katanya.

Rupiah, lanjut dia juga akan mendapat sentimen positif dari aktifnya investor asing menempatkan dananya di surat utang negara (SUN), karena selisih bunga rupiah terhadap dolar AS makin tinggi. Bunga rupiah terhadap dolar AS saat ini mencapai lima persen (8-3) persen, bila *The Fed* jadi menurunkan bunganya maka selisih bunga itu

K12

akan menjadi 5,5 persen, ucapnya.

Menurut dia peluang rupiah untuk menguat lebih jauh sampai di angka Rp9.100 per dolar AS semakin besar yang diperkirakan akan mampu meliwati angka Rp9.100 per dolar AS. "Kami optimis rupiah akan bisa mencapai level Rp9.100 per dolar AS karena sentimen positif pasar makin menguat," ucapnya.

Ia mengatakan, rupiah yang sempat terpuruk selama dua hari lalu hingga di angka Rp9.180 per dolar AS, karena pelaku berspekulasi melepas rupiah setelah *The Fed* turunkan suku bunganya awal Januari lalu. Pasar saat ini menunggu apakah penurunan suku bunganya akan kembali terjadi untuk memicu ekonomi AS yang cenderung makin melambat. ●

192

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :** LISTRIK MINERAL, BATU BARA
 MIGAS DAN PANAS BUMI GEOLOGI
 ENERGI ALTERNATIF UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 23

TAHUN 2008

LUMPUR LAPINDO

Warga Lima Desa di Porong Berkonsolidasi

SIDOARJO, KOMPAS – Warga Desa Siring, Kecamatan Porong, Sidoarjo, yang menuntut daerahnya dimasukkan ke dalam peta terdampak lumpur Lapindo, masih menunggu hasil perundingan perwakilan mereka yang ke Jakarta. Kamis (21/2), mereka berkonsolidasi dan tidak menggelar aksi unjuk rasa.

Menurut Lutfi Abdillah, warga Siring, perwakilan akan datang dari Jakarta, Kamis malam. Setelah tahu hasilnya, warga akan merumuskan dan memutuskan langkah selanjutnya. "Jika hasil perundingan negatif, warga akan melakukan aksi pemblokiran lagi," ujar Lutfi.

Hal serupa terjadi di tenda pengungsian warga Desa Besuki, Kecamatan Jabon, Sidoarjo. Menurut salah satu warga, Ali Mursyid, mereka masih menunggu hasil dari Jakarta sebelum menentukan langkah.

Kepada wartawan, Wakil Presiden PT Minarak Lapindo Jaya Andi Darussalam Tabusalla mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh kewajiban yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2007 maupun keputusan DPR tentang status bencana lumpur.

"Lapindo tidak akan menagih pengeluaran PT MLJ meski keputusan DPR menyatakan hal tersebut sebagai bencana alam," katanya.

Mengenai korban di luar peta terdampak, menurut Andi, sesuai Perpres No 14/2007, hal itu merupakan tanggung jawab pemerintah dengan dana APBN.

Deklarasi

Gerakan sosial untuk menutup semburan lumpur panas di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, dideklarasikan di Gedung DPR/MPR Jakarta, Kamis (21/2). Gerakan yang dinamai Gerakan Menutup Lumpur Lapindo itu diketuai Salahuddin Wahid. Tujuannya, mengumpulkan dukungan dana serta teknologi untuk menutup semburan lumpur panas.

Menurut Salahuddin, gerakan itu tidak mempersoalkan penyebab semburan lumpur panas sebagai fenomena alam atau bukan.

Yang dipentingkan adalah menutup semburan lumpur karena telah menyengsarakan masyarakat. Teknologinya pun sudah dirancang.

Pada pendeklarasian itu, mantan Ketua Tim Investigasi Lumpur Lapindo Rudi Rubiandini diminta menjelaskan prosedur penutupan sumber semburan lumpur.

"Relief well (sumur penyumbat) harus dibuat. Kemudian digunakan sistem injeksi lumpur padat," kata Rudi.

Rudi mengatakan, perlu waktu enam bulan untuk persiapan dan tiga jam untuk menutup sumur. Jika injeksi dengan lumpur padat tidak sesuai dengan yang diharapkan, diupayakan penutupan sumur dengan ledakan dinamit. Dana yang dibutuhkan sekitar 70 juta dollar AS.

Sementara itu, Rapat Badan Musyawarah, Kamis, sepakat untuk mengklarifikasi pernyataan Wakil Ketua DPR Soetardjo Soerjogoeritno yang mendua soal Lapindo dalam Rapat Konsultasi Pimpinan DPR dan Pimpinan Fraksi, hari Jumat ini.

Dalam Rapat Paripurna, Selasa lalu, politisi dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu menyatakan, interpelasi dilanjutkan. Namun, Soetardjo membuat pernyataan lain saat ditemui pers di luar sidang.

Soetardjo menyatakan, kesimpulan sidang bukan melanjutkan interpelasi, tetapi memperpanjang masa tugas Tim Pengawas Penanggulangan Lumpur Sidoarjo.

"Tim diperpanjang untuk menyelesaikan ganti rugi yang 80 persen," ucapnya. (A13/NAW/SUT)

1A3

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 18

TAHUN 2008

Bea Keluar CPO Rp 9 Triliun

Dampak Langsung Belum Sentuh Petani Kelapa Sawit

JAKARTA, KOMPAS — Bea keluar yang dipungut dari ekspor minyak kelapa sawit mentah atau CPO diperkirakan akan menyumbang Rp 9 triliun pada penerimaan negara dalam Rancangan APBN Perubahan 2008. Ini karena kenaikan harga CPO di pasar dunia memungkinkan tingginya bea keluar itu.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Anggito Abimanyu mengungkapkan hal itu di Jakarta, Kamis (21/2). Dalam Rancangan APBN Perubahan (RAPBN-P) 2008, pemerintah mengusulkan target penerimaan bea keluar (dulu dikenal pungutan ekspor/PE) meningkat dari Rp 4,07 triliun menjadi Rp 10,81 trili-

un. Dengan demikian, target penerimaan naik Rp 6,75 triliun.

Menurut Anggito, kenaikan target penerimaan bea keluar itu tidak disebabkan oleh penambahan jumlah komoditas ekspor yang dikenai bea keluar. Itu murni disebabkan bertambahnya nilai ekspor CPO yang didorong oleh melonjaknya harga CPO di

pasar dunia.

Anggito menegaskan, pihaknya memang sedang merencanakan penambahan jenis komoditas ekspor yang akan dikenai bea keluar. Kemungkinannya adalah produk tambang yang sedang mengalami peningkatan harga di pasar dunia.

Namun, pemerintah tidak memasukkan rencana penambahan komoditas yang terkena bea keluar itu dalam rencana penerimaan negara RAPBN-P 2008. Rencana itu baru dijadikan pilihan kebijakan yang sewaktu-waktu akan diterapkan. Berdasarkan informasi yang dihimpun *Kompas*, komoditas baru yang akan dibebani bea keluar adalah emas, nikel,

timah, dan batu bara.

"Ini pilihan kebijakan yang tidak ada di APBN 2008 juga di Nota Keuangan 2008," ujarnya.

Dengan demikian, pembebanan bea keluar atas komoditas tambang itu tidak mustahil segera dilakukan. Itu dimungkinkan karena penerapan bea keluar atas komoditas baru tergolong kebijakan teknis yang menjadi ranah pemerintah sehingga tidak memerlukan persetujuan DPR.

Petani sawit

Di Medan, Sumatera Utara, Sekretaris Jenderal Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia Asmar Arsjad menyambut positif optimisme pemerintah menaikkan

target penerimaan APBN dari bea keluar CPO. Langkah itu dinilai wajar karena saat ini perdagangan komoditas minyak sawit terus mencatat pertumbuhan yang positif di pasar internasional.

Namun, kenaikan penerimaan negara itu belum dirasakan langsung petani kelapa sawit. Padahal, ada sedikitnya 10 juta jiwa petani yang hidup dari kebun kelapa sawit swadaya. Dari 6,7 juta hektar perkebunan kelapa sawit, sebanyak 2,7 juta hektar milik rakyat.

"Pemerintah terus berupaya meningkatkan penerimaan dari kelapa sawit, tetapi kurang memberikan dukungan kepada petani," kata Asmar. (OIN/HAM)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

Government, Newmont may settle divestment plan today

Ika Krismantari
The Jakarta Post/Jakarta

PT Newmont Nusa Tenggara's divestment saga is taking a promising turn at last, with a meeting this Friday scheduled to attempt a settlement.

After failing to sell a 10 percent stake by the end of 2007 as required under a 1986 contract, the company had been given a new deadline of Feb. 22 to finalize the sale or face contract termination.

However, director general of geology and mineral resources at the Energy and Mineral Resources Ministry, Simon Sembiring, told *The Jakarta Post* the ministry would meet with the company along with the three local governments Friday to try to settle the divestment row.

"We hope we can reach a deal tomorrow (Friday)," Simon said after a meeting with the company's represen-

tatives Thursday.

The three local governments where the company's mine is located are Sumbawa regency, Nusa Tenggara provincial administration and West Sumbawa regency.

Of the 10 percent stake, Sumbawa regency might buy a 3 percent stake, while Nusa Tenggara provincial government and West Sumbawa regency are to jointly purchase the remaining 7 percent.

Newmont spokesman Rubi W. Purnomo confirmed the positive results of Thursday's meeting, saying "the talks were amicable and resulted in good progress".

"The talks will continue tomorrow and the company remains hopeful that we are progressing closer toward an agreement," Rubi said.

Should an agreement be reached Friday, it would spell the end of a much-publicized dispute that started less than two weeks ago when the min-

istry sent the company a default notice for failing to divest 10 percent of its stake by the end of last year.

The letter also set the new Feb. 22 deadline and threatened a contract termination.

Denying any wrongdoing and blaming prolonged negotiations with the local governments for its failure to meet the original schedule, Newmont had said it was considering taking the dispute to an arbitration tribunal.

But Simon made it clear Thursday that no contract termination would be required if the Friday meeting resulted in an agreement.

Under the 1986 contract, the company is required to gradually sell its stake to local parties, which could include the central government, local governments or companies owned by Indonesians.

By the end of 2010, the company is scheduled to have divested a 51 percent stake, the contract says.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Experts, public figures seek end to Sidoarjo mudflow

**Erwida Maulia
and ID Nugroho**

The Jakarta Post/Jakarta/Sidoarjo

A group on Thursday declared a movement to stop the mudflow in Sidoarjo, East Java, while questioning the government's political will to end the disaster.

The group of experts and public figures is led by Nahdlatul Ulama senior leader Solahuddin Wahid, the younger brother of former president Abdurrahman Wahid, and includes former Muhammadiyah chairman Ahmad Syafii Maarif and mud volcano experts from several state universities.

Solahuddin accused the government and the House of Representatives of lacking seriousness to stop the mudflow that began in May 2006.

"There's been something of an effort not to let the public know the mudflow is stoppable," he said at a ceremony to announce the group's intentions at the House building.

Rudi Rubiandini, a drilling expert of the Bandung Institute of Technology, refuted claims the mudflow was a natural phenomenon, which has been widely asserted since the beginning of the disaster.

He and former Pertamina deputy director Mustiko Saleh, both part of the group,

also rejected the theory the mudflow was triggered by the 2006 earthquake that rattled Yogyakarta a few days before the mudflow began.

The group said it would use relief well technology to stop the mudflow, and conduct fund-raising activities to finance the movement.

Rudi said that by drilling a relief well to get to the source of the mudflow, which lies at a depth of 2,000 to 3,000 meters, they would be able to plug the source.

He said the source could be destroyed by injecting mud with higher specific gravity and channeling the hot salty water, which produces mud after mixing with clay, to the earth's surface via the relief well.

Another possible solution is to explode layers around the source to close the crack from which the water flows, he added.

"Such a method requires six months of preparations, but will effectively destroy the mudflow source within three hours," said Rudi, who is also the former head of the independent team investigating the mudflow.

He said the effort would cost between US\$50 million and \$70 million.

"Using concrete balls or constructing cover dams won't

work because they don't kill the mudflow at its source, but only at its surface. "Those methods would only result in the flowing of mud through other places," Rudi said.

The relief well technology had been used to stop the Sidoarjo mudflow once previously, according to retired operation head for drilling activities at state-owned oil company PT Pertamina, Kersam Sumanta.

But it failed to work, as mining firm Lapindo Brantas Inc. had not been serious in using the technology, he said.

The Tuesday event also saw the launch of a book, *Kill Lapindo Mudflow: Saving the Nation, People's lives and State Money*, which was co-written by movement members.

Separately, Andy Darussalam, vice president of PT Minarak Lapindo Jaya, a subsidiary of Lapindo Brantas, said in Sidoarjo that whatever the status of the mudflow, be it man-made or a natural disaster, the company would continue payment of the remaining 80 percent of its compensation to victims.

But he said Minarak would not be responsible for victims living in areas outside the boundaries of the mudflow, which were specified in a 2007 presidential regulation on the disaster.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
---	---	--

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 19											TAHUN 2008																			

■ PENJUALAN SAHAM NEWMONT

Nasib Newmont Ditentukan Hari Ini

JAKARTA. Para pejabat Newmont Nusa Tenggara (NNT) bisa jadi tadi malam tidak bisa tidur nyenyak. Soalnya, hari ini adalah batas akhir bagi mereka untuk menuntaskan kesepakatan divestasi 10% sahamnya kepada tiga pemerintah daerah, yakni Pemerintah Provinsi NTB, Pemerintah Kabupaten Sumbawa, dan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat.

Keputusan bisa *happy ending*, bisa juga sebaliknya. Namun, menilik hasil pertemuan terakhir antara Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Departemen ESDM Simon Sembiring, dengan pemegang saham asing NNT, yaitu Newmont Mining Corporation dan Sumitomo Corporation, kemarin, keputusan akhir agaknya mengarah ke *happy ending* alias menyenangkan. "Bola sudah bergulir ke arah yang positif. Besok (hari ini) tiga pemerintah daerah dan NNT akan bertemu, dan akan membuat kesepakatan," jelas Simon Sembiring kepada KONTAN, Kamis (21/02) kemarin.

NNT juga mengungkapkan optimisme yang sama. "Pembicaraan dengan pemerintah cukup ada kemajuan. Akan kami lanjutkan besok (hari ini) pagi. Semoga bisa berlanjut menjadi suatu kesepakatan," jelas Juru Bicara NNT, Rubi W. Purnomo.

Melihat gelagatnya, bisa jadi memang akan ada kabar baik hari ini. Hanya, belum jelas *good news* itu baik untuk siapa; apakah NNT, pemerintah, atau para calon cukong pemda.

Pemerintah sendiri masih kukuh pada tuntutan seperti tertulis di surat lalai (*default letter*). Yakni minta ada kesepakatan tertulis antara NNT dan tiga pemerintah daerah. Dengan perincian, 3% saham divestasi 2006 untuk Sumbawa Barat, dan 7% saham divestasi 2007 untuk Sumbawa dan NTB.

Pemerintah masih enggan mereken pengakuan NNT yang sudah menjalin kesepakatan dengan Sumbawa tentang divestasi saham 2%. Yang jelas, jika hari ini NNT belum mampu menuntaskan kesepakatan tertulis dengan tiga pemerintah daerah seperti yang dituntut oleh surat lalai, nasibnya bisa runyam. Pemerintah sudah siap untuk memulai proses pemutusan kontrak karya mereka.

Ruisa Khoiriyah

148

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

Setelah Ganti Nama, Okansa Masuk Energi dan Tambang

PT Okansa Persada Tbk (OKAS) turut meramaikan bisnis energi dan pertambangan. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perdagangan ini berencana menggarap berbagai proyek energi, termasuk pertambangan batubara, minyak, dan gas bumi. Sebagai tahap awal, perusahaan mengganti namanya menjadi PT TD Resources Tbk pada 14 Februari lalu. "Perubahan nama terkait dengan rencana pengembangan usaha," kata Direktur Utama Okansa, Azhar Rusdy Akib, dalam surat keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), kemarin.

Selanjutnya, emiten berkode saham OKAS ini berniat mengambil alih 40% saham perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia, yaitu PT Multi Nitrotama Kimia. Okansa juga akan mengakuisisi 99,5% saham PT Tiga Daya Energy. Perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan dan petrokimia. Untuk membiayai hajatan ini, Okansa akan mencari pinjaman.

Yura Syahrul

149

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

Lagi-Lagi Tambang

JAKARTA. Hari ini, indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih berpeluang menguat seperti kemarin. Menurut M. Ridwan Novayanto, analis Bumiputera Capital, sesungguhnya, kondisi pasar belum cukup kuat untuk mengangkat IHSG. Namun, indeks akan terseret penguatan indeks-indeks bursa saham regional dan global.

Menurut dia, saat ini, para investor di bursa saham Amerika Serikat (AS) sudah mengesampingkan faktor-faktor makroekonomi. Investor lebih tergiur dengan harga saham yang sudah sangat murah. Faktor inilah yang membuat indeks bursa saham AS tetap bertahan.

Hal senada diungkapkan analis Valbury Asia Securities, Mastono Ali. Dia bilang, kondisi di AS masih akan mempengaruhi pergerakan IHSG. Tapi, pelaku pasar juga menunggu data cadangan minyak dan indeks manufaktur AS sebelum kembali masuk pasar. Selain itu, investor juga masih berhati-hati lantaran

150

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

■ EKSPANSI BUMI RESOURCES

Eksplorasi Metal, Bumi Siapkan US\$ 60 Juta

JAKARTA. PT Bumi Resources Tbk (BUMI) semakin giat ber-ekspansi. Buktinya, produsen batubara terbesar di Indonesia ini telah menganggarkan US\$ 60 juta atau sekitar Rp 553,2 miliar untuk mengeksplorasi emas, tembaga, dan biji besi di wilayah bekas konsesi tambang BHP Billiton, di Gorontalo, dan Rio Tinto di Palu, Sulawesi Tengah. Bumi menguasai dua wilayah konsesi itu sejak 2005 lalu.

Menurut *Senior Vice President Investor Relation* Bumi, Dileep Srivastava, mereka akan melaksanakan eksplorasi itu antara 2008 hingga 2009. Akhir tahun ini, Bumi berharap sudah bisa mengetahui kapasitas masing-masing konsesi. "Kami menargetkan dapat berproduksi

(eksploitasi) pada 2011," ujarnya di Jakarta, Kamis (21/2).

Dengan menguasai dua wilayah konsesi itu, emiten saham berkode BUMI itu sudah dapat membangun pabrik pengolahan (*smelter*). Di sisi lain, eksplorasi ini juga menjadi tonggak awal bagi perusahaan tambang milik Keluarga Bakrie ini untuk melakukan diversifikasi usaha tambang, dari hanya batubara ke tembaga dan emas.

Dileep yakin, kedua konsesi tersebut memiliki prospek cerah. "Di Palu kami memiliki tujuh blok konsesi dan beberapa blok di Gorontalo," ungkapnya.

Selain menggarap kedua konsesi itu, BUMI juga gencar mencari konsesi pertambangan lainnya. Bahkan, kini, BUMI sedang

membidik empat tambang lain di luar tambang batubara. Tambang ini antara lain berlokasi di wilayah Afrika Selatan.

Selain itu, lewat anak usahanya, Calipso Investment Pte.

Bumi mengincar empat tambang di luar tambang batubara.

Ltd, BUMI juga masih tetap mengincar saham mayoritas Herald Resources Ltd. Saat ini, BUMI telah menguasai 20,19% saham Herald setelah membelinya lewat Bursa Efek Australia

atau *Australian Securities Exchange*. Kata Dileep, BUMI akan terus melakukan pembelian lewat pasar hingga masa perpanjangan penawaran berakhir pada tanggal 7 Maret nanti. Sayangnya, ia enggan mengungkapkan target pembelian tersebut. "Tunggu saja nanti," elaknya.

Dileep memastikan, berbagai langkah akuisisi ini sama sekali tidak akan mengganggu kinerja keuangan Bumi Resources. Maklum, dengan kondisi saat ini, BUMI masih mampu menggaet dana eksternal antara US\$ 3 miliar - US\$ 4 miliar. Dana ekspansi ini, kemungkinan besar, akan berasal dari pinjaman sejumlah bank.

Andri Setyawan

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

Lumpur dan Si Lemah

Oleh LIMAS SUTANTO

SELASA, 19 Februari 2008, rapat paripurna DPR menolak laporan Tim Pengawas Penanggulangan Lumpur Sidoarjo yang menyatakan tragedi lumpur di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, sebagai bencana alam yang bukan karena kesalahan manusia. Laporan tim itu menambah karut-marut penanganan tragedi lumpur yang jelas sudah sangat berkepanjangan.

Setidaknya selama 16 bulan terakhir, bangsa ini dialiri banyak berita dan wacana tentang kesengsaraan masyarakat Porong dan sekitarnya, di tengah semburan lumpur panas yang hingga kini pun masih terus berlangsung. Bangsa ini telah kenyang dengan kabar tentang tanggul penahan genangan lumpur yang berulang jebol, dan lalu lintas yang macet karena luapan lumpur atau karena blokade oleh penduduk yang berunjuk rasa menuntut ganti rugi.

Bangsa juga dibanjiri warta tentang kerugian ekonomi, waktu, dan psikologis yang diterima para pengusaha, buruh, petani, sopir, dan pengguna lain sebagai akibat tragedi lumpur itu. Deret fakta tentang penderitaan itu seperti ti-

dak pernah dapat dihentikan, terus memanjang. Kekelaman tragedi lumpur menjadi makin pekat ketika masyarakat menyaksikan dan memprediksikan kerusakan lingkungan terkait fakta lumpur panas yang terus menyembur tak tahu sampai kapan.

Deskripsi itu begitu tidak menyenangkan dan menegaskan betapa tragedi lumpur Sidoarjo sedemikian berkepanjangan. Mungkin, pihak Lapindo Brantas dan pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menghentikan tragedi tersebut. Tanpa mengurangi penghargaan terhadap segala sesuatu yang telah dan masih diusahakan, serta tanpa mengabaikan kesadaran bahwa tragedi ini memang sangat rumit dan tidak gampang diatasi, tetap patut dikatakan betapa fakta tragedi yang berkepanjangan tidak dapat ditutupi.

Rasa-rasanya, frasa "tragedi lumpur yang berkepanjangan" sangat perlu direnungkan untuk menggerakkan upaya luar biasa buat mengakhiri tragedi secara bermakna. Pada perspektif ini, mencuat buah-buah perenungan tentang adanya beberapa karakter yang lemah pada pihak-pihak yang

mestinya berperan penuh sebagai pelindung utama kehidupan masyarakat dan rakyat di negeri ini. Mungkin, memang karakter-karakter yang lemah berikut ini mengakari fakta tragedi lumpur yang berkepanjangan.

Pertama, komitmen terhadap kemanusiaan yang lemah. Andaikan komitmen terhadap kemanusiaan cukup kuat, para pelindung utama kehidupan masyarakat dan rakyat pasti akan berupaya sangat keras untuk segera menghentikan tragedi. Hamparan pengungsi pasti tidak akan dibiarkan terus menjadi pengungsi hingga kini. Bantuan material dan moral serta bantuan perlindungan kesehatan bagi para pengungsi pasti akan terus dialirkan tak henti-henti. Pemberian ganti rugi pasti akan diberikan dengan prosedur yang sederhana, transparan, dan *accountable*.

Kedua, kesadaran tentang bahaya kerusakan lingkungan yang lemah. Kebanyakan orang mengetahui betapa tragedi semburan lumpur panas yang berkepanjangan itu menimbulkan kerusakan lingkungan yang mengerikan. Akibat-akibat kerusakan lingkungan itu bisa jadi begitu jauh, luas, dan panjang. Seandainya kesadaran tentang bahaya kerusakan lingkungan ini

cukup kuat, tentulah para pelindung utama kehidupan masyarakat dan rakyat akan bertindak lebih kuat, efektif, dan gigih untuk segera menghentikan tragedi ini.

Ketiga, rasa tanggung jawab yang lemah. Di sana sini di negeri ini memang dapat dilihat betapa setiap pihak, kelompok, dan orang bisa melempar tanggung jawab, atau menolak bertanggung jawab. Laporan Tim Pengawas Penanggulangan Lumpur Sidoarjo DPR yang ditolak rapat paripurna DPR, 19 Februari lalu, menyebutkan bahwa tragedi itu adalah bencana alam yang bukan karena kesalahan manusia. Bisa jadi ini adalah sebuah contoh aktual yang menggambarkan betapa gemarnya elite mempermainkan tanggung jawab.

Keempat, kemampuan finansial, kelimuan, dan teknologi yang lemah. Mungkin berbagai pihak bisa mengatakan bahwa kemampuan finansial negara cukup kuat, serta kemampuan keilmuan dan teknologi para pakar di negeri ini cukup kuat. Namun, semua itu mestinya dibuktikan dengan keefektifan dan keefisienan dalam menghentikan tragedi lumpur Sidoarjo sesegera mungkin. Ketika bangsa ini menyaksikan tragedi itu sedemikian berkepanjangan, dapat dipertanyakan dengan

suasana ragu yang kuat, sungguhkah kemampuan finansial, keilmuan, dan teknologi itu cukup kuat?

Perpaduan keempat karakter yang lemah itu dapat menggiring para pelindung utama kehidupan masyarakat dan rakyat untuk tidak melewatkan tragedi lumpur Sidoarjo sebagai masalah berprioritas tinggi untuk ditangani secara gigih dan bermakna. Pada titik ini, dapat dilihat betapa keempat karakter yang lemah dapat secara lebih jauh melemahkan kemampuan para pelindung utama kehidupan masyarakat dan rakyat dalam memaknai realitas dan menyadari krisis.

Tidak mustahil, semua karakter yang lemah itu telah berulang mengejawantah di masa-masa lampau tatkala bangsa ini menghadapi berbagai masalah yang berdampak besar, luas, dan mendalam bagi kehidupan dan keselamatan rakyat.

Pemerincian karakter-karakter yang lemah itu bukan untuk menyalahkan atau mengecilkan hati. Tujuannya semata-mata adalah untuk menggugah kesadaran dan meniti perbaikan-perbaikan yang amat penting bagi keselamatan dan tumbuh kembang kehidupan rakyat dan bangsa di negeri ini. Juga teramat penting, untuk meng-

gugah tindakan bermakna dan gigih untuk sesegera mungkin menghentikan tragedi lumpur Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, yang sudah sedemikian berkepanjangan.***

Penulis, pengajar psikoterapi dan konseling di Universitas Negeri Malang.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2008

Pertamina Medan Salurkan Dana PKBL

Pertamina Unit Pemasaran I Medan tahun ini akan menyalurkan dana sebesar Rp 20 miliar untuk mitra binaan, di mana hingga tahun ini sudah mencapai 9.600 unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

"Dengan demikian sejak 1993 jumlah dana yang sudah disalurkan mencapai Rp 90 miliar," kata Koordinator Area I Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pertamina UPms 1 Medan Khaidar Aswan, di Medan, Kamis.

"Kucuran dana Rp 20 miliar itu naik cukup besar dibanding penyaluran 2007 yang sebesar Rp 11 miliar," katanya di sela seminar "Marketing bagi Mitra Binaan Pertamina" yang menghadirkan pembicara Rhe-

nald Kasali dan diikuti sekitar 150 binaan Pertamina dari berbagai daerah. "Pertamina memegang komitmen penuh menyalurkan dana untuk program kemitraan dan bina lingkungan dengan sistem yang tidak menyulitkan," katanya.

Selain bunga rendah sekitar 6 persen per tahun, kelengkapan administrasi penyerapan dana bergulir juga tidak memberatkan pengusaha, antara lain agunan bisa menggunakan surat keterangan dari Kecamatan. "Agunan dimaksudkan untuk menimbulkan kesadaran pengusaha untuk mengembalikan dana pinjaman, karena nantinya juga digulirkan kepada pengusaha lainnya," katanya.

Di lain pihak, Pertamina mendo-

rong pertumbuhan penjualan pelumas di Indonesia Timur (Intim) dalam upaya lebih memperkenalkan produksi buatan bangsa sendiri.

"Kualitas pelumas Pertamina sudah terbukti, makanya masyarakat Indonesia supaya menjadikannya sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhannya," kata Sales Executive Pelumas Pertamina General Manado Agus Suprianto.

Kawasan Indonesia Timur mempunyai potensi pasar yang besar, sehingga Pertamina akan terus menggenjot pertumbuhan pasar. "Kita berharap tetap mampu menjadi pemimpin pasar dengan menampilkan berbagai produk berkualitas," ujar Agus. (Antara)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 64

TAHUN 2008

Bumi Kaji Akuisisi Sejumlah Perusahaan

JAKARTA — PT Bumi Resources Tbk. saat ini memiliki 3-4 target perusahaan pertambangan yang akan diakuisisi. "Kami sedang mengevaluasi kemungkinan untuk akuisisi itu," ujar Sekretaris Perusahaan Bumi Dileep Srivastava kemarin.

Soal pendanaan, dia menjelaskan, perseroan masih memikirkan rencana yang paling memungkinkan untuk aksi korporasi tersebut. "Kami tidak punya masalah dengan uang karena Bumi memiliki *balance sheet* yang kuat," katanya. Opsi pendanaan dari pinjaman bank, menurut dia, masih sangat besar karena perseroan tidak memiliki utang saat ini.

"Kalau kami mau, secara potensial kami bisa menghimpun dana beberapa miliar dolar," ujar Srivastava tanpa menyebutkan nilainya. Namun, dia juga tidak menutup kemungkinan skema pendanaan lainnya. "Tapi tidak dari penerbitan obligasi," tuturnya.

Perusahaan tambang yang akan diakuisisi, ia menegaskan, bukan Freeport dan Newmont. Mayoritas 3-4 perusahaan itu berada di dalam negeri.

"Kami sudah melihat Newmont dan tidak yakin apakah kami tertarik padanya. Kami hanya akan membayar sesuai dengan *fair value*-nya. Bumi hanya membayar aset yang murah karena hati-hati," ujar Srivastava. ● SORTA TOBING

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN **FEB** MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 **22** 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2008

MEDCO ENERGI INTERNATIONAL

**Saham Medco
Menuju Rp 5.000**

SAHAM PT Medco Energi International Tbk (MEDC) bakal menyentuh Rp 5.000. Menurut sumber *Investor Daily*, kabarnya Mitsubishi Corporation berencana menambah kepemilikan sahamnya sebesar 2% pada Medco Energi melalui pasar reguler.

Selain itu, kata dia, harga minyak dunia yang semakin meningkat membuat valuasi Medco menjadi salah satu yang termurah dibandingkan perusahaan minyak global. Apalagi, dikabarkan, perundingan harga LNG Senoro telah tercapai kesepakatan seperti yang diinginkan BP Migas, sehingga akan menambah penguatan harga MEDC.

Pada perdagangan kemarin, MEDC ditutup menguat Rp 25 (0,6%) ke posisi 4.175. Total volume yang ditransaksikan sebanyak 19,5 juta saham senilai Rp 82,03 miliar. **(jau)**

132